

**ABSTRAK**

Konflik antar nelayan di Kabupaten Lamongan khususnya di Labuan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terjadi peningkatan. Berbagai macam faktor dapat menyebabkan konflik untuk itu dalam penelitian ini dicoba untuk menjawab permasalahan tentang tipologi konflik dan faktor-faktor penyebabnya serta apakah sistem komunikasi dapat juga ikut menentukan munculnya konflik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan tipologi konflik yang muncul, faktor-faktor penyebabnya dan sistem komunikasi yang ada dimasyarakat nelayan Labuan, Brondong, Lamongan.

Penelitian deskriptif dilakukan di salah satu pemukiman nelayan yang cukup besar di Kabupaten Lamongan yaitu Desa Labuan Kecamatan Brondong ditetapkan secara purposif demikian pula dengan respondennya yang dalam hal ini disebut sebagai informan. Sebanyak 4 orang dari nelayan buruh, 2 orang nelayan juragan, masing-masing seorang dari rukun nelayan, perangkat desa dan koperasi mina telah diwawancarai secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data juga dilengkapi dengan teknik observasi dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul baik jenis data primer maupun sekunder ditelaah dan dianalisis secara kualitatif.

Tipologi konflik yang muncul pada umumnya terjadi antar nelayan maupun antar nelayan antar daerah. Intensitas kemunculannya ternyata berbeda yaitu lebih besar/tinggi di musim paceklik dibandingkan dengan musim panen. Sementara faktor penyebab/pemicu munculnya konflik adalah faktor ekonomi, faktor kebijakan pemerintah daerah maupun pusat dan faktor krisis multi dimensional yang sedang melanda. Dalam pada itu sistem komunikasi yang ada dapat ikut menentukan muncul dan berkembangnya konflik.

Saran yang dapat diajukan bahwa untuk menekan konflik, perlu dijaga dan dipelihara sistem dan tingkat komunikasi paling tidak dapat dilakukan lewat upaya-upaya rutinisasi pertemuan antar warga, pengajian dan olahraga